

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian pre-eksperimental dengan menggunakan desain *one-group pretest-posttest design* yang bertujuan untuk mengukur perbandingan sebelum dan sesudah test.

2. Rancangan penelitian

Rancangan desain *one-group pretest-posttest design* hanya menggunakan satu kelompok subjek. Pengukuran dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah perlakuan. Rancangan penelitian digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

- a. Pretest 1 : Pengetahuan hygiene sanitasi penjamah makanan dan minuman sebelum dilakukan pelatihan
- b. Intervensi: Pelatihan
- c. Posttest 1 : Pengetahuan hygiene sanitasi penjamah makanan dan minuman sesudah dilakukan pelatihan

Pada desain ini peneliti melakukan pengukuran awal yakni menggunakan pretest (kuisisioner) pada suatu obyek yang diteliti, kemudian peneliti memberikan pelatihan. Setelah itu pengukuran dilakukan lagi untuk yang kedua kalinya menggunakan posttest (kuisisioner).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan pada penjamah makanan di *coffee shop* Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana. Lokasi ini dipilih disamping tersedianya populasi sasaran dalam jumlah yang cukup untuk dijadikan subyek penelitian, dengan pertimbangan :

- a. Adanya masalah akibat kurangnya hygiene sanitasi pada *coffee shop* di kecamatan negara kabupaten jembrana.
- b. Banyaknya berdirinya *coffee shop* di kecamatan negara kabupaten jembrana
- c. Belum adanya pelatihan hygiene sanitasi terhadap penjamah makanan dan minuman di *coffee shop*.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Desember 2021 (Daring).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penjamah makanan dan minuman yang bekerja di *coffee shop* Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana. Sedangkan sampel adalah seluruh dari populasi.

2. Besar sampel

Besaran sampel dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$n_0 = \frac{z_{1-\alpha/2}^2 P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n_0 = Besar sampel

$Z_{1-\alpha/2}$ = Nilai Z pada derajat kemaknaan (1,96)

P = Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi (50% = 0,50)

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan (0,10)

n = Besar sampel yang diteliti

Jadi dalam penelitian ini jumlah sampel dibulatkan sebanyak 22 orang penjamah makanan dan minuman.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu penjamah makanan dan minuman yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel yaitu :

- 1) Sampel pria/wanita dengan usia 18 - 35 tahun
- 2) Sampel bekerja di *coffe shop* minimal 1 bulan
- 3) Sehat jasmani dan rohani
- 4) Sampel bersedia mengikuti pelatihan

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

Kriteria eksklusi penelitian ini adalah pria / wanita yang berusia diatas 35 tahun yang bekerja di *coffee shop* kurang dari 1 bulan dan dalam keadaan sakit fisik dan kejiwaan.

3. Teknik pengambilan sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling dengan kriteria diatas.

D. Jenis Data dan Cara Pengumpulan

1. Jenis data

a. Data Primer

- 1) Identitas sampel meliputi nama, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama bekerja
- 2) Data mengenai tingkat pengetahuan penjamah makanan tentang higiene sanitasi penjamah makanan di *coffee shop* Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana

b. Data Sekunder

Jumlah penjamah makanan pada *coffee shop* di kabupaten jembrana serta jumlah *coffee shop* yang terdapat di kecamatan negara kabupaten jembrana.

2. Cara pengumpulan data

a. Data primer

- 1) Data identitas sampel diperoleh dengan menggunakan metode pengisian angket, mempergunakan google form yang diisi diawal pelatihan sebelum dilaksanakannya pemaparan materi oleh narasumber.
- 2) Data tingkat pengetahuan penjamah makanan diperoleh dengan metode memberikan kuesioner pretest dan posttest menggunakan google form yang berisi pertanyaan mengenai higiene sanitasi kepada sampel dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 17 pertanyaan yang dinyatakan dengan skor lalu dipersentasekan, pretest di isi setelah mengisi data identitas

sesaat sebelum pemberian materi pelatihan, sedangkan posttest di isi setelah setelah materi pelatihan semua selesai di presentasikan.

- 3) Intervensi pelatihan dilakukan sebanyak 1 kali, dimana akan dilaksanakan pada pukul 09.00 – 15.00 dan dilaksanakan secara daring (*zoom meeting*). Dimana materi pelatihan dipaparkan oleh tiga orang narasumber, lalu dilanjutkan dengan penayangan video penggunaan APD penjamah makanan yang baik dan benar.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari melakukan observasi langsung ke *coffee shop* yang terdapat di kecamatan negara kabupaten jembrana .

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah formulir identitas sampel, modul, kuesioner tingkat pengetahuan higiene sanitasi sampel pada penjamah makanan dan minuman sebelum dan sesudah pelatihan pada penjamah makanan dan minuman sebelum dan sesudah pelatihan dalam bentuk *google form*.

F. Cara Pengolahan dan Analisis data

1. Cara pengolahan data

a. Data karakteristik sampel

Data dikategorikan dan ditampilkan dalam tabel distribusi dan dianalisis secara deskriptif.

b. Tingkat pengetahuan sampel

Tingkat pengetahuan sampel diketahui dengan cara melihat skor sampel dari 17 pertanyaan yang diberikan. Setelah data tersebut didapatkan maka data diolah dengan microsoft excel.

Nilai dihitung menggunakan rumus :

$$\frac{\text{jumlah benar}}{\text{total jumlah pertanyaan}} \times 100 \%$$

Tingkat pengetahuan dikategorikan menurut Notoatmodjo (2012) sebagai berikut :

- 1) Baik : bila subjek mampu menjawab dengan benar 76% - 100% dari seluruh pertanyaan
- 2) Cukup : bila subjek mampu menjawab dengan benar 56% - 75% dari seluruh pertanyaan
- 3) Kurang : bila subjek mampu menjawab dengan benar 40% - 55% dari seluruh pertanyaan

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan untuk memperoleh gambaran dari hasil pelatihan, pengetahuan sampel terhadap hygiene sanitasi sebelum dan sesudah yang ditampilkan dengan menggunakan tabel frekuensi dan dianalisis secara deskriptif.

b. Analisis *bivariate*

Analisis *bivariate* merupakan analisis untuk mengetahui perbedaan pengetahuan penjamah makanan dan minuman *coffee shop* sebelum dan sesudah

pelatihan dilakukan dengan uji statistik *paired sample t-test* dengan taraf kemaknaan 0.05.

G. Etika penelitian

1. Mengurus surat ijin penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali dan Kesbangpol Kota Denpasar sebelum melakukan penelitian.
2. Mengurus *ethical approval* di komisi etik penelitian kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Mengurus ijin di lokasi penelitian. Pengambilan data dilakukan setelah mendapat izin dari pihak Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana.
4. Setiap responden dimohon kesediaannya untuk menjadi responden dengan mengisi formulir persetujuan setelah penjelasan sebagai peserta penelitian.